

Abstract

Mahardika Adihertianto¹, Laurensia Andrini²

This thesis examines the fairness of music copyright enforcement on YouTube, focusing on the Content ID system and its treatment of altered musical works, with particular implications for Indonesia. It addresses three key questions: whether YouTube's system operates in line with the United States copyright framework; concepts possible reforms of YouTube's system in pursuit of fairness; and how a largely self-regulating digital service provider could be positioned in the Indonesian legal context.

The thesis argues that altered works such as remixes, covers, and other forms of adaptations are systematically disadvantaged in economic remuneration due to automated detection mechanisms that prioritize original recordings and distributor claims. It further finds that Content ID over-detects similarities in audio works, while the subjective distinction between transformative and derivative works renders fair use difficult to operationalize in an automated system. While Content ID in itself is not at fault, the Distributor ecosystem which creates a "detected similarity equals profit redirection" system is economically harmful for content creators.

To address these issues, the thesis proposes incorporating music theory as a more objective framework for assessing originality, and urges other expert-based standards for other creative fields. Applying proportionality, balancing of interests, and due process as analytical benchmarks, it concludes that YouTube's system, while broadly aligned with U.S. copyright law, contains technical inconsistencies that undermine fairness.

Keywords: Alterations of Work, Originality, YouTube Content ID, Music Copyright

¹ Jl. Rara Mendut No.775, Wirogunan, Kec. Mergangsan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55151

² Jl. Sosio Yustisia No.1, Bulaksumur, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281.

Intisari

Mahardika Adihertianto³, Laurensia Andrini⁴

Tesis ini mengkaji keadilan dalam penegakan hak cipta musik di YouTube, dengan berfokus pada sistem Content ID serta perlakuannya terhadap karya musik yang telah mengalami perubahan, dengan implikasi khusus bagi Indonesia. Tesis ini mengajukan tiga pertanyaan utama: apakah sistem YouTube beroperasi selaras dengan kerangka hukum hak cipta Amerika Serikat; merumuskan kemungkinan reformasi terhadap sistem YouTube demi mencapai keadilan; serta bagaimana penyedia layanan digital yang sebagian besar bersifat swakelola dapat diposisikan dalam konteks hukum Indonesia.

Tesis ini berpendapat bahwa karya yang telah mengalami perubahan seperti remix, cover, dan bentuk adaptasi lainnya secara sistematis dirugikan dalam hal remunerasi ekonomi akibat mekanisme deteksi otomatis yang memprioritaskan rekaman asli dan klaim distributor. Lebih lanjut, ditemukan bahwa Content ID cenderung mendeteksi kesamaan secara berlebihan dalam karya audio, sementara perbedaan yang bersifat subjektif antara karya transformatif dan karya turunan menyebabkan konsep "fair use" sulit untuk dioperasionalkan dalam sistem otomatis. Meskipun Content ID itu sendiri bukan merupakan sumber permasalahan utama, ekosistem distributor yang menciptakan mekanisme "kesamaan terdeteksi sama dengan pengalihan keuntungan" justru menimbulkan dampak ekonomi yang merugikan bagi para kreator.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tesis ini mengusulkan penggunaan teori musik sebagai kerangka yang lebih objektif dalam menilai orisinalitas, serta mendorong penerapan standar berbasis keahlian pada bidang kreatif lainnya. Dengan menggunakan prinsip proporsionalitas, keseimbangan kepentingan, dan due process sebagai tolok ukur analitis, tesis ini menyimpulkan bahwa sistem YouTube, meskipun secara umum selaras dengan hukum hak cipta Amerika Serikat, masih mengandung inkonsistensi teknis yang mengurangi tingkat keadilannya.

Kata Kunci: Perubahan Karya, Orisinalitas, YouTube Content ID, Hak Cipta Musik

³ Jl. Rara Mendut No.775, Wirogunan, Kec. Mergangsan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55151

⁴ Jl. Sosio Yustisia No.1, Bulaksumur, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281.